

ABSTRAK

Hajarani Sabrina Nurin. *Repelita Dalam Bidang Pertanian Di Pacitan Tahun 1994-1998.* Skripsi. STKIP PGRI Pacitan. 2020

Penelitian ini didasarkan pada kebijakan Repelita I-VI dalam bidang pertanian pada masa Orde Baru yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Program-program pertanian Repelita VI dilaksanakan di berbagai wilayah Jawa Timur untuk meningkatkan produksi pertanian masyarakat, salah satunya Pacitan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum Kabupaten Pacitan pada masa Repelita VI, sejarah dan pelaksanaan Repelita di Jawa Timur, serta Repelita dalam bidang pertanian di Pacitan masa Repelita VI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi langkah-langkah: 1). Heuristik, 2). Kritik, 3). Interpretasi, 4). Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pacitan masa Repelita VI mendapat pengaruh dari kebijakan pemerintah dalam berbagai sektor yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Sejarah dan pelaksanaan Repelita I-VI di Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan pertanian Indonesia dalam kancah ekspor. Pada masa Repelita VI di Pacitan terdapat program Intensifikasi Pertanian, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian, yaitu Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, dan Kacang Tanah. Program ini berdampak pada hasil produksi 3 komoditas pertanian, yaitu Padi Sawah, Jagung, dan Kacang Tanah. Sedangkan 2 komoditas lainnya mengalami kegagalan hasil produksi selama masa Repelita VI. Program gema palagung, SUTPA, intensifikasi pertanian dan keberhasilan irigasi yang terjadi masa Repelita V, menyebabkan pertanian mengalami peningkatan hasil produksi. Sedangkan bencana kemarau panjang, krisis moneter, dan penurunan luas tanam di Pacitan menyebabkan dinamika hingga penurunan hasil produksi pertanian.

Kata Kunci: Repelita VI, Pertanian, Pacitan, Intensifikasi

ABSTRACT

Hajarani Sabrina Nurin. *Repelita In The Agriculture In Pacitan Year 1994-1998.*
Thesis. STKIP PGRI Pacitan. 2020

This research is based on the policy of Repelita I-VI in agriculture during the period of Orde Baru that aims to improve Indonesia's economy. The agricultural programs of Repelita VI are implemented in various areas of East Java to increase the agricultural production of the community, one of them is Pacitan which is a majority resident as a farmer. The purpose of this research is to know the general overview of Pacitan Regency at the period of Repelita VI, the history and implementation of Repelita in East Java, and Repelita in agriculture in Pacitan period Repelita VI.

The study uses a historical research method which includes measures: 1). Heuristics, 2). Criticism, 3). Interpretation, 4). Historiography.

The results showed that, Pacitan during Repelita VI was influenced by government policies in various sectors that affected people's lives. The history and implementation of Repelita I-VI in East Java aimed to improve Indonesia's economy and agriculture in the export arena. During Repelita VI period in Pacitan, there was an Agricultural Intensification program, which aims to increase the production of agricultural commodities, namely Lowland Rice, Field Rice, Corn, Soybeans, and Peanuts. This program had an impact on the production of 3 agricultural commodities, namely Lowland Rice, Corn and Peanuts. Meanwhile, 2 other commodities got failure in production during Repelita VI. The Gema Palagung program, SUTPA, the intensification of agriculture and the success of irrigation that occurred during Repelita V, caused the agriculture sector increased in production of yields. Meanwhile, the long dry season, monetary crisis, and decreasing planted area in Pacitan caused the dynamics to decrease of agricultural production.

Keywords: Repelita VI, Agriculture, Pacitan, Intensification